

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

1.1.1 Latar Belakang Pengadaan Proyek Gelanggang Olahraga Prestasi

Indramayu merupakan sebuah kabupaten yang berada di provinsi Jawa Barat yang memiliki potensi dalam bidang olahraga. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya komunitas olahraga di Kab. Indramayu. Komunitas olahraga tersebut berjumlah sebanyak 22 komunitas yang terdiri dari berbagai cabang olahraga yaitu, cabang olahraga Voli, Badminton, Bola Basket, Sepak Bola, Atletik, Renang, Tinju, Gulat, Panahan, Voli Pasir, Sepak Takraw, Futsal, Dayung, dll. Dari komunitas tersebut memiliki jumlah atlit sebanyak 198 yang terdiri dari umur 10 sampai 24 tahun. Komunitas olahraga Kab. Indramayu selalu mencari bibit atlit-atlit berbakat dari tiap daerah dan jug sekolah-sekolah, yang dapat di tampung untuk masuk kekomunitas tersebut sehingga atlit di Kabupaten Indramayu selalu tersedia. Hal ini dapat dilihat dari setiap kejuaraan daerah maupun nasional, Kabupaten Indramayu tidak pernah absen untuk megikuti perlombaan tersebut.

Tabel 1. 1 Daftar Komunitas Olahraga Kabupaten Indramayu

| NO | CABANG OLAHRAGA |
|----|--------------------|
| 1 | Cabor Basket |
| 2 | Cabor Voli |
| 3 | Cabor Bulu Tangkis |
| 4 | Cabor Atletik |
| 5 | Cabor Gulat |
| 6 | Cabor Karate |
| 7 | Cabor Balap Motor |
| 8 | Cabor Voli Pasir |
| 9 | Cabor Angkat Besi |
| 10 | Cabor Sepak Bola |
| 11 | Cabor Futsal |

| | |
|----|----------------------|
| 12 | Cabor Tenis Meja |
| 13 | Cabor Tenis Lapangan |
| 14 | Cabor Tae Kwondo |
| 15 | Cabor Menembak |
| 16 | Cabor Panahan |
| 17 | Cabor Dayung |
| 18 | Cabor Panjat Tebing |
| 19 | Cabor Pencak Silat |
| 20 | Cabor Renang |
| 21 | Cabor Squash |
| 22 | Cabor Tinju |

Sumber : Pemerintah Kabupaten Indramayu, 2020

Komunitas olahraga Kab. Indramayu selalu mencari bibit atlit-atlit berbakat yang dapat di tampung untuk masuk ke komunitas tersebut sehingga atlit di Kab. Indramayu selalu tersedia calon-calon atlit yang akan membawa nama Kabupaten Indramayu diajang perlombaan tingkat daerah maupun nasional. Bibit- Bibit atlit tersebut didapat melalui sosialisasi dari tiap kecamatan maupun sekolah- sekolah yang ada di Kabupaten Indramayu mengenai perkembangan olahraga di Kabupaten Indramayu dan juga prestasi yang didapat oleh atlit-atlit seniornya sehingga calon atlit (bibit-bibit) dapat tertarik dan ikut serta dalam mengikuti komunitas olahraga untuk meraih prestasi di perlombaan tingkat daerah maupun nasional.



Gambar 1. 1 Sosialisai Olahraga Kabupaten Indramayu

Sumber : Perbasi_imy, Instagram, 2020

Kabupaten Indramayu dalam mengikuti maupun mengadakan pertandingan terbilang rutin karena pada tiap tahunnya Kabupaten Indramayu selalu mengadakan pertandingan olahraga dan juga rutin dalam mengikuti olahraga tingkat provinsi maupun nasional seperti Pekan Olahraga Nasional dan Kejuaraan Daerah. Rutin dalam mengikuti perlombaan yang ada di daerah maupun provinsi menjadikan patokan untuk para komunitas olahraga di Kabupaten Indramayu meraih penghargaan diperlombaan.

Komunitas olahraga yang terdapat di Kab. Indramayu berperan penting sebagai wadah untuk membentuk karakter atlet. Dengan adanya komunitas olahraga di Kab. Indramayu mampu meraih medali di beberapa perlombaan mulai dari tingkat daerah maupun nasional. Penghargaan yang paling banyak diraih oleh atlet yaitu dari cabang olahraga Bola Basket, Voli, dan Badminton. Komunitas olahraga tersebut sering kali meraih juara pada tiap perlombaan. Komunitas olahraga kab. indramayu beberapa kali memperoleh kesempatan untuk mewakili provinsi Jawa Barat dalam kejuaraan nasional hingga mewakili Indonesia dalam kejuaraan se-Asia.

Tabel 1. 2 Daftar Prestasi Olahraga Kabupaten Indramayu

| BASKET | | | |
|---------------|-----------------|--|--------------|
| NO | PRESTASI | ACARA | TAHUN |
| 1 | Peringkat 2 | Kejuaraan Daerah Jawa Barat | 2000 |
| 2 | Peringkat 2 | Pekan Olahraga Daerah Jawa Barat | 2003 |
| 3 | Semi Finalis | Kejuaraan Daerah Jawa Barat | 2003 |
| 4 | Semi Finalis | Kejuaraan Daerah Jawa Barat | 2004 |
| 5 | Peringkat 2 | Pra- Pekan Olahraga Daerah | 2004-2005 |
| 6 | Peringkat 2 | Piala Gubernur Jawa Barat | 2010 |
| 7 | Semi Finalis | Kejuaraan Daerah Jawa Barat | 2011 |
| 8 | Semi Finalis | Kejuaraan Daerah Jawa Barat | 2012 |
| 9 | Peringkat 2 | Pra- Pekan Olahraga Daerah Jawa Barat | 2013 |
| 10 | Penghargaan | Pengkab Perbasi Pembinaan Terbaik Jawa Barat | 2017 |
| 11 | Peringkat 2 | Pra- Pekan Olahraga Daerah Jawa Barat | 2017 |
| VOLI | | | |

| NO | PRESTASI | ACARA | TAHUN |
|----|------------------|--|-------|
| 1 | Penghargaan PBSI | Pembinaan Olahraga Voli Terbaik | 2011 |
| 2 | Juara 1 | Kejuaraan Daerah Jawa Barat - Putra | 2011 |
| 3 | Peringkat 3 | Kejuaraan Daerah Junior Jawa Barat - Putra | 2011 |
| 4 | Peringkat 3 | Kejuaraan Daerah Junior Jawa Barat - Putri | 2011 |
| 5 | Peringkat 3 | Piala Menpora Jawa Barat - Putra | 2011 |
| 6 | Juara 1 | Kejuaraan Bola Voli Se-Wilayah III Cirebon - Putri | 2011 |
| 7 | Juara 1 | Kejuaraan Bola Voli Se-Wilayah III Cirebon - Putra | 2011 |
| 8 | Peringkat 3 | Kejuaraan Bola Voli Se-Wilayah III Cirebon - Putra | 2011 |
| 9 | Juara 1 | Kejuaraan Bola Voli Se-Wilayah III Cirebon - Putri | 2011 |
| 10 | Peringkat 2 | Pra- Pekan Olahraga Daerah Jawa Barat | 2017 |
| | | | |
| | BADMINTON | | |
| NO | PRESTASI | ACARA | TAHUN |
| 1 | Peringkat 3 | Pekan Olahraga Pelajar Daerah Jawa Barat | 2012 |
| 2 | Peringkat 1 | Kejuaraan Daerah Jawa Barat | 2013 |
| 3 | Peringkat 2 | Kejuaraan Daerah Jawa Barat | 2014 |
| 4 | Peringkat 3 | Kejuaraan Daerah Jawa Barat | 2015 |
| 5 | Peringkat 3 | Pekan Olahraga Daerah Jawa Barat | 2018 |

Sumber : Pemerintah Kabupaten Indramayu, 2020

Kabupaten Indramayu memiliki dua bangunan sarana olahraga (GOR) yaitu Gor Dharma Ayu dan Gor Singalodra. Gor Dharma Ayu dan Gor Singalodra memiliki kapasitas orang yang berbeda, Gor Dharma Ayu memiliki kapasitas 800 orang dan Gor Singalodra memiliki kapasitas 1000 orang. Gor tersebut digunakan sebagai tempat berlatih untuk para atlet dan acara-acara diluar olahraga seperti upacara dan tryout. Dalam satu gor terdapat satu lapangan yang digunakan untuk berbagai macam cabang olah raga sehingga lapangan tersebut tidak bisa digunakan untuk kegiatan cabang olahraga yang berbeda dengan waktu yang sama.



Gambar 1. 2 Gor Singalodra

Sumber : Google.com, 2020



Gambar 1. 3 Gor Dharma Ayu

Sumber : Google.com, 2020

Gor Dharma Ayu dan Gor Singalodra sudah menjadi tempat rutin untuk para atlet kab. Indramayu berlatih. Dua Gor tersebut sering juga digunakan untuk tempat perlombaan tingkat daerah maupun nasional. Namun saat ini kedua gor tersebut kian memburuk dalam segi fasilitas dikarekan lantai yang sudah rusak, atap bocor dan juga penghawaan yang lembab, dengan kondisi tersebut tentunya dapat membahayakan para atlet pada saat berlatih yang dapat memungkinkan terkena cedera

Pemerintah daerah Kab.Indramayu menyadari hal tersebut sehingga karena pada perlombaan tingkat jawa barat Kab. Indramayu turun peringkat. Pada kegiatan Pekan Olahraga Daerah 2013 Kabupaten Indramayu tidak sesuai dengan target dari pemda, akhirnya bergerak dan memiliki program untuk meningkatkan prestasi atlet Kabupaten Indramayu.

Kabupaten Indramayu pada tahun 2018 berhasil mencapai target diajang pekan Olahraga Daerah. Kab. Indramayu meraih medali emas lebih banyak dari pada tahun sebelumnya, walaupun itu belum berhasil untuk menduduki peringkat 5 besar (Pemerintah Kab. Indramayu). Pemda Kab. Indramayu terus mengontrol tiap kegiatan komunitas olahraga berlatih agar dapat mengetahui perkembangan para atlet dan juga mengetahui apa yang diinginkan para atlet.



Gambar 1. 4 Prestasi

Sumber : fokuspantura, 2020

Pemda Kab. Indramayu memiliki tujuan diajang pekan olahraga daerah pada tahun 2022. Target pada PORDA tersebut dengan masuknya peringkat 5 besar se Jawa Barat (Koni Kab. Indramayu). Visi dan Misi Pemda Kab. Indramayu turut membantu proses peningkatan prestasi atlet. Berbagai fasilitas sarana olahraga pun mulai dibenahi agar para komunitas olahraga dapat berlatih dengan maksimal dan juga memberikan bonus terhadap para atlet.

Dari data-data diatas terlihat bahwa atlet Pemba Kabupaten Indramayu memiliki tujuan untuk meningkatkan prestasi para atlet dengan membenahi fasiliatas sarana olahraga di Kabupaten Indramayu, agar para atlet dan komunitas dapat berlatih lebih maksimal tanpa perlu menunggu bergantian untuk menggunakan Sarana Olahraga (GOR).

1.1.2 Spesifikasi Proyek

Spesifikasi proyek Gelanggang Olahraga Prestasi ditentukan dengan melihat dan menganalisis 3 preseden. Gelanggang Olahraga (GOR) berfungsi sebagai wadah untuk mendukung perkembangan atlet dalam berlatih dan juga bertanding. Sarana dan Prasarana pendukung tidak hanya yang berkaitan dengan dengan olahraga itu sendiri seperti lapangan untuk berlatih dan bertanding diantaranya khusus untuk olahraga bola basket, badminton, dan voli. Tujuan dari penyediaan sarana dan prasarana pendukung adalah untuk menjaga dan meningkatkan motivasi atlet dalam berlatih sehingga dapat mengembangkan kemampuannya baik secara fisik, skill, maupun mental dari atlet itu sendiri. Sarana dan prasarana pendukung juga dapat mengurangi tingkat jenuh para atlet dalam berlatih, sehingga semangat dan prestasi atlet tetap dapat terjaga.

Untuk melakukan tahapan yang akan dibuat dalam mendesain Gelanggang Olahraga maka diperlukan studi preseden sebagai referensi pada desain bangunan gelanggang olahraga prestasi.

A. Gelanggang Olahraga Universitas Yogyakarta

Gelanggang Olahraga Universitas Yogyakarta didirikan pada tahun 2008 oleh Presiden Republik Indonesia Susilo Bambang Yudhoyono. Luas dari gelanggang olahraga ini adalah 7.880 m² diatas lahan seluas 20.000 m².

Gedung ini difungsikan dengan berbagai macam kegiatan dengan melihatnya luasan gelanggang olahraga yang cukup untuk menampung berbagai kegiatan seperti digunakan sebagai tempat pertandingan, latihan, dan juga pameran. Gedung ini juga dekat dengan bangunan pendukung lainnya seperti Kolam renang UNY, lapangan voli, basket, dan stadion sepak bola serta lintasan atletik berstandar internasional.



Gambar 1. 5 Gor UNY

Sumber : *Google.com, 2020*

B. ZHOUSHI Culture & Sports Center, Jiangsu, China

ZHOUSHI Culture & Sports Center, Jiangsu, China merupakan pusat budaya & olahraga yang komprehensif yang bersisakan paviliun budaya, basket, natatorium, aula multi fungsi pameran budaya & seni.

Bangunan ini menghadirkan dengan gagasan struktur yang besar, dan atap yang dinamis sekaligus besar juga meliputi berbagai fungsi. Atap yang fleksibel dapat memudahkan untuk penyesuaian dari fungsi bangunan itu sendiri.

Setiap paviliun relatif independen dan nyaman untuk operasi. Kami mengambil tema yang berbeda atau skala ruang antara masing-masing paviliun menjadi pertimbangan, yang memberikan warga dengan ruang sosial waktu-terus-menerus ketika bangunan tidak terbuka seperti di pagi hari, pada malam hari dan di malam hari. Sebenarnya, fakta-fakta ini menyoroti keterbukaan dan partisipasi dari pusat budaya & olahraga



Gambar 1. 6 ZHOUSHI Culture & Sports Center

Sumber : *archdaily.com, 2020*

1.1.3 Kesimpulan

Dari ketiga preseden yang sudah dipelajari maka didapatkan hasil perbandingan yang dapat digunakan sebagai referensi pada desain bangunan gelanggang olahraga pada tabel sebagai berikut

Tabel 1. 3 Perbandingan Preseden

| Aspek | GOR UNY | ZHOUSHI Culture & Sport Center | Hi-Test Arena |
|--------------------|---|---|--|
| Lokasi | Yogyakarta, Indonesia | China | Yogyakarta, Indonesia |
| Gubahan Massa | 3 buah | 1 buah | 3 buah |
| Fungsi | Fasilitas pelatihan dan pertandingan | Fasilitas pelatihan dan pertandingan | Fasilitas pelatihan dan pertandingan |
| Fasilitas Olahraga | Gedung Olahraga multifungsi, Hall bulutangkis dan voli, Hall senam, Lapangan baseball, Lapangan basket, Lapangan hoki, Stadion atletik dan sepak bola, Lapangan sepak takraw, Lapangan voli, Hall beladiri, Fitness center. | Teater, Galeri, Perpustakaan, Café, Kolam Renang Lapangan Basket Lapangan Futsal Lapangan Voli Fitness center | Lapangan Basket Lapangan Futsal Lapangan Voli Fitness center Komersial |
| Kapasitas Penonton | 5000 Orang | 3000 orang | 1000 Penonton |

Sumber : Analisis Penulis, 2020

1.2 Latar Belakang Permasalahan

Gelanggang Olahraga (GOR) merupakan tempat untuk memwadahi kegiatan pembinaan dan pengembangan prestasi olahraga. Gor memiliki fasilitas yang digunakan untuk memwadahi pertandingan olahraga maupun beberapa acara lain seperti pameran dan seminar.

Gelanggang Olahraga (GOR) memfasilitasi atlet dalam bentuk. Sarana dan Prasarana pendukung yang terdapat pada satu bangunan, tidak hanya yang berkaitan dengan dengan olahraga itu sendiri seperti lapangan untuk berlatih dan

bertanding diantaranya khusus untuk olahraga bola basket, badminton, dan voli. Tujuan dari penyediaan sarana dan prasarana pendukung adalah untuk menjaga dan meningkatkan motivasi atlet dalam berlatih sehingga dapat mengembangkan kemampuannya baik secara fisik, skill, maupun mental dari atlet itu sendiri. Sarana dan prasarana pendukung juga dapat mengurangi tingkat jenuh para atlet dalam berlatih, sehingga semangat dan prestasi atlet tetap dapat terjaga.

Gelangan Olahraga yang akan dibuat mencakup tiga komunitas olahraga yaitu basket, volley, dan badminton. Dari ketiga komunitas tersebut memiliki kegiatan yang berbeda-beda sehingga dibutuhkan persyaratan dalam membangun Gelangan Olahraga. Olahraga basket merupakan olahraga yang membutuhkan lapangan lebih besar dari volley dan badminton. Adapun klasifikasi gedung olahraga direncanakan berdasarkan ketentuan-ketentuan dimana Gelangan Olahraga yang akan dibuat menggunakan gor type B yaitu, 1 lapangan bola basket, 1 lapangan bola voli, 3 lapangan bulu tangkis, ukuran minimal hall 32 x 22 dengan tinggi 12,5 m dan menampung kapasitas penonton 1000 - 3000 orang. Ketiga komunitas tersebut membutuhkan tempat latihan yang dapat meningkatkan semangat para atlet agar mampu meningkatkan prestasinya (Daud, 2012)

Ketiga komunitas tersebut membutuhkan tempat latihan yang dapat meningkatkan semangat para atlet agar mampu meningkatkan prestasinya. Komunikasi yang terjadi di dalam bangunan melibatkan pelaku kegiatan dalam Gor tersebut. Baik antara atlet dengan atlet, atlet dengan pelatih, atlet dengan penonton maupun pelaku lainnya. Komunikasi antara atlet dengan pelatih terjadi dengan adanya komunikasi di dalam lapangan yang berupa instruksi dari pelatih kepada atletnya baik pada saat berlatih maupun bertanding.

Dizaman modern ini, berbagai macam aktivitas yang dilakukan atlet pada saat berlatih atau bertanding sangatlah beraneka ragam. Para atlet biasa menjalani kehidupan dengan kerja keras demi mencapai tujuannya. Kondisi seperti menimbulkan pola hidup dimana atlet bahkan orang yang bersangkutan dalam gor menginginkan kehidupan serba produktif, dimana semua kebutuhan dapat terpenuhi dengan praktis dan efisien untuk meningkatkan kegiatan berlatih. Beberapa contoh gelanggang olahraga dan bangunan yang sudah menerapkan konsep smart building sebagai berikut :

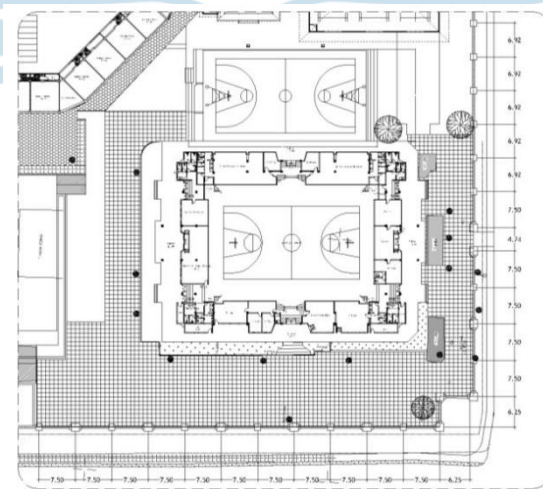
A. Hi-Test Arena, Batam.

Kapasitas penonton yang minim untuk ukuran gor maka Hi-Test menguatkan pada hal lainnya, yakni stylish dan elegan. Menggunakan teknologi yang diaplikasikan dalam bangunan dapat memudahkan pengguna gor Hi-Test mejalani kegiatan dengan mudah. Mulai dari fasilitas latihan seperti lantai kayu yang menggunakan standar Fiba, penambahann ring basket yang dapat secara otomatis melemparkan (passing) bola ke pemain pada saat berlatih, papan iklan digital, penghawaan yang baik, lighting, bangku penonton yang dapat di lipat dan disembunyikan bila tidak digunakan, dll, membuat gor ini menjadi sulit ditandingi dalam segi fasilitas di Indonesi.



Gambar 1. 7 Hi-Test Arena, Batam

Sumber : google.com, 2020



Gambar 1. 8 Denah Hi-Test Arena, Batam

Sumber : google.com, 2020

B. ZHOUSHI Culture & Sports Center, Jiangsu, China.

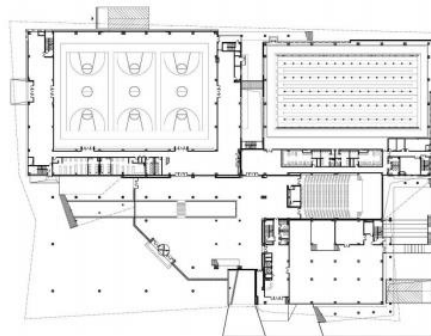
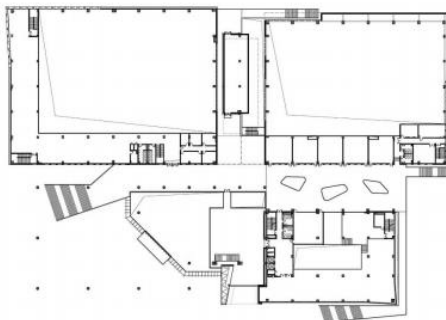
Bangunan ini datang dengan gagasan struktur yang besar, dan atap dinamis yang besar juga meliputi paviliun berbagai fungsi. Kami menggunakan cara melipat, melandaikan dan memangkas untuk memenuhi permintaan ketinggian yang berbeda dari gimnasium bola basket, natatorium, paviliun budaya dan aula.

Setiap paviliun relatif independen dan nyaman untuk operasi. Kami mengambil tema yang berbeda atau skala ruang antara masing-masing paviliun menjadi pertimbangan, yang memberikan warga dengan ruang sosial waktu-terus- menerus ketika bangunan tidak terbuka seperti di pagi hari, pada malam hari dan di malam hari. Sebenarnya, fakta-fakta ini menyoroti keterbukaan dan partisipasi dari pusat budaya & olahraga.



Gambar 1. 9 ZHOUSHI Culture & Sports Center

Sumber : archdaily.com, 2020





Gambar 1. 10 Denah ZHOUSHI Culture & Sports Center

Sumber : archdaily.com, 2020

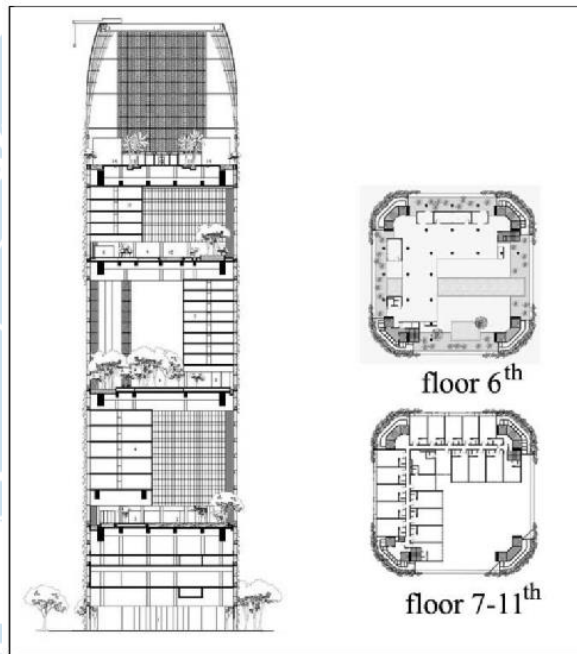
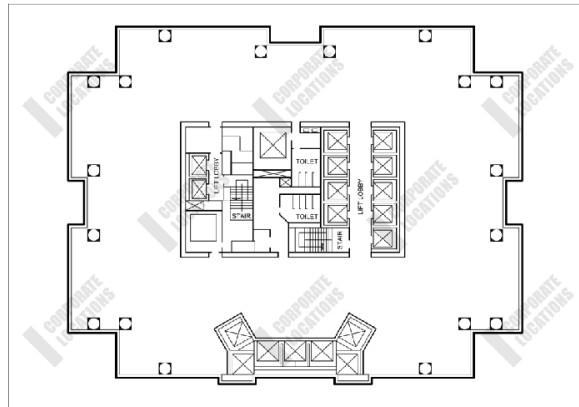
C. Capital Tower, Singapura

Gedung Capital Tower, Singapura ini memiliki ketinggian sekitar 254 meter dari permukaan tanah. Gedung ini merupakan sebagai gedung tertinggi urutan ke 133 di dunia. Bangunan ini selesai konstruksi pada tahun 2000, yang memiliki fasilitas yang disebut dengan Intelligent Building Management System (IBMS) yang mengatur segala layanan maupun fasilitas yang tersedia. Keunggulan dari bangunan ini adalah telah mengaplikasikan manajemen parkir mobil cerdas yang menampilkan informasi ataupun status yang ditampilkan secara real-time. Bangunan ini juga penerapan teknologi yaitu energi solar dengan memanfaatkan sinar matahari guna mengontrol kebutuhan energi pada bangunan.



Gambar 1. 11 Capital Tower, Singapura

Sumber : google.com, 2020



Gambar 1. 12 Denah Capital Tower, Singapura

Sumber : google.com, 2020

1.2.1 Latar Belakang Permasalahan

Berdasarkan hal diatas berapa gor sudah menggunakan konsep smart building pada bangunannya. Banyak perusahaan-perusahaan yang menciptakan alat-alat serba otomatis, yang digunakan sebagai pengganti pekerjaan manusia. Maka gor yang akan dibuat sangat cocok apabila dengan menerapkan pendekatan *smart building* untuk membantu meningkatkan prestasi dan membantu proses berlatih maupun pertandingan.

Smart building adalah struktur yang menggunakan proses otomatis dalam mengendalikan operasional dalam sebuah bangunan seperti sistem pemanasan,

ventilasi dan sistem-sistem lainnya yang dapat mendukung kegiatan olahraga didalam gelanggang olahraga. Smart Building di era modern adalah bangunan yang memanfaatkan komputer dan internet untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitasnya. Seperti dengan memanfaatkan software, internet, dan juga alat-alat IoT (Internet of Things). Pada tingkat kebutuhan yang paling mendasar, smart building ini akan meningkatkan produktivitasnya, kenyamanan termal, kualitas udara, keamanan fisik bangunan dan lain sebagainya dengan biaya yang lebih murah dibandingkan dengan konsep bangunan biasa.

Smart building mengacu pada penggunaan teknologi informasi dan komputer untuk mengendalikan peralatan yang berada di dalam bangunan tersebut (seperti tribun penonton, papan iklan, lampu, dan jendela). Sistem yang beroperasi dalam smart building dapat berupa sistem kontrol jarak jauh yang sederhana dari lampu-lampu sebuah sistem yang berbasis komputer atau mikrokontroler yang memiliki tingkat kecerdasan yang bervariasi yang secara otomatis mengontrol peralatan yang berada didalam bangunan (Fertia, 2015)

1.3 Rumusan Masalah

Bagaimana wujud perencanaan dan perancangan *Gelanggang Olahraga Prestasi* melalui pengolahan tata ruang luar, tata ruang dalam, dan tampilan bangunan dengan menggunakan pendekatan *smart building* di daerah Kabupaten Indramayu ?

1.4 Tujuan Sasaran

1.4.1 Tujuan

Mendukung rancangan bangunan Gelanggang Olahraga di Kabupaten Indramayu yang dapat mengangkat nama daerah hingga level nasional melalui olahraga basket, badminton dan voli. dengan pengolahan tata ruang luar, tata ruang dalam, dan tampilan bangunan dengan menggunakan pendekatan smart buildin

1.4.2 Sasaran

1. Menghasilkan atlet hingga tingkat nasional dalam bidang vadminton, volley, dan basket.

2. Terwujudnya wadah berupa gelanggang olahraga di daerah Kabupaten Indramayu dalam mewadahi komunitas olahraga badminton, volley, dan basket
3. Terwujudnya wadah berupa gelanggang olahraga di daerah Kabupaten Indramayu dalam mewadahi event tingkat nasional cabang olahraga badminton, volley, dan basket

1.5 Lingkup Pembahasan

Lingkup spasial: Penataan ruang dalam, fasad, dan ruang luar (lanskap) bangunan Gelanggang Olahraga Prestasi di daerah Kabupaten Indramayu dengan menggunakan pedoman standar-standar ruang yang efektif dan komunikatif membuat atlet lebih bersemangat dalam berlatih.

Lingkup substansial: Pengolahan ruang pada Gelanggang Olahraga Prestasi melalui pendekatan smart building yang akan diterapkan pada beberapa aspek : interior bangunan dan fasad bangunan.

Lingkup temporal: Gelanggang Olahraga Prestasi di Kabupaten Indramayu diproyeksikan mampu memenuhi kebutuhan untuk berlatih, tanding, meningkatkan prestasi.

1.6 Metode

Metode-metode yang digunakan pada tulisan ini adalah: Observasi, Studi literature, Kajian preseden, dan Analisis.

Observasi, dilakukan dengan observasi lapangan melalui pengamatan langsung untuk mengetahui kondisi fisik lokasi dan tata existing. Observasi dilakukan pada obyek-obyek yang menjadi preseden yaitu pada Hitest Arena, Medan.

Studi Literatur, dilakukan dengan pencarian terhadap berbagai sumber tertulis, baik berupa buku-buku, arsip, majalah, artikel, dan jurnal, atau dokumen-dokumen yang relevan dengan *Gelanggang Olahraga Prestasi* Literatur utama adalah tentang *Gelanggang Olahraga Prestasi*, smart building.

Kajian Preseden, dilakukan dengan cara studi banding dengan proyek-proyek serupa. Metode yang digunakan untuk memperbanyak kosa kata bentuk dalam merancang dan pemecahan masalah yang timbul dalam konsep untuk

perancangan *Gelanggang Olahraga Prestasi*. Kajian preseden untuk menemukan sistem bangunan pada obyek-obyek yang menjadi preseden.

1.7 Sistematika

Sistematika pembahasan dalam Landasan Program Perencanaan dan Perancangan *Gelanggang Olahraga* adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan tentang latar belakang pengadaan proyek, latar belakang masalah, Rumusan permasalahan, Tujuan dan Sasaran, Lingkup pembahasan, Metode, dan Sistematika.

BAB II TINJAUAN UMUM *GELANGGANG OLAHRAGA PRESTASI*

Berisi kajian pustaka tentang *Gelanggang Olahraga Prestasi* dari pengertian, jenis kegiatan olahraga, jenis kegiatan yang berjalan, kebutuhan ruang, dan sirkulasi *Gelanggang Olahraga Prestasi*.

BAB III SMART BUILDING PADA *GELANGGANG OLAHRAGA PRESTASI*

Berisi tentang Smart Building : perkembangan, definisi, prinsip-prinsip perancangan, dan contoh-contoh.

BAB IV TINJAUAN WILAYAH

Berisi tinjauan tentang informasi umum wilayah, aspek fisik, aspek sosial dan budaya, aspek ekonomi, aspek tata ruang kota, aspek transportasi dan fasilitas publik serta aspek olahraga.

BAB V ANALISIS PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Berisi tentang (1). Analisis Tata Ruang, (2). Analisis Gubahan Massa, (3). Analisis Zoning, (4). Analisis Sirkulasi, (5). Analisis Struktur dan Utilitas, dan (6). Analisis Landscape.

BAB VI KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Berisi tentang (1). Konsep Tata Ruang, (2). Konsep Gubahan Massa, (3). Konsep Zoning, (4). Konsep Sirkulasi, (5). Konsep Struktur dan Utilitas, dan (6). Konsep Landscape.

1.8 Tata Langkah

